

## ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca adalah dengan melakukan inovasi model pembelajaran melalui penerapan pendekatan proses. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada pengembangan model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses bagi siswa SMP. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses bagi siswa SMP.

Penelitian ini mengikuti desain pengembangan model R2D2 (*A Recursive, Reflective Design and Development Model*) yang diperkenalkan oleh Willis (1995), yang terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) penetapan, (2) desain dan pengembangan, dan (3) penyebarluasan, dengan prosedur (1) pendefinisian, (2) perencanaan dan pengembangan, dan (3) penyeberluasan. Uji coba produk dilakukan tiga kali, yakni (1) uji aWi} (2) uji praktisi} (3) uji siswa. Subjek uji coba meliputi tiga kelompok} yakni kelompok ahli (ahli metodologi pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli desain penyusunan buku ajar), kelompok praktisi yakni guru, dan kelompok pemakai, yakni siswa. Untuk mengetahui efektivitas produk akan dilakukan uji lapangan. Instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data meliputi angket, wawancara, dan tes. Sedangkan analisis data yang digunakan mencakup analisis kualitatif dan analisis statistik deskriptif dan uji-t.

POOa tahap pertama (tahun 2012) ini penelitian ini telah berhasil mengembangkan model *Buku Ajar Alimembaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SIYIP*. Buku ajar yang dimaksud terdiri dari tiga bagian, yakni (a) bagian pendahuluan, (b) bagian isi, dan (c) bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari sepuluh unit pelajaran membaca, yakni (1) membaca memindai, (2) membaca cepat, (3) membaca cerita anak, (4) membaca dan mengomentari buku cerita, (5) membaca indah puisi, (6) membaca cerita anak dan menemukan realitas dalam kehidupan. (7) membaca intensif buku biografi. (8) membaca intensif untuk menemukan gagasan utama. (9) membaca tabel/diagram, dan (10) membaca teks perangkat upacara. Setiap unit pelajaran membaca itu, dikembangkan dengan pola urutan judul unit pembelajaran, kompetensi dasar, pramembaca, membaca, merespon, menggali teks, dan

memperluas pemahaman. Sementara itu, bagian tambahan model buk\l ajar yang dikembangkan berupa daftar pus taka. Hasil uji ahli, uji praktisi (guru), dan uji pengguna (siswa) menunjukkan bahwa model buku ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori layak atau baik. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dan penilaian ahli adalah 3.59. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian praktisi (guru) adalah 3.82. Rata-rata keseluruhan penilaian dan pengguna (siswa) adalah 3.85.